

Kode>Nama Rumpun Ilmu*: 793/PGSD
Bidang Fokus : Ilmu Pendidikan**

**PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**SOSIALISASI PEDOMAN DAN BAHAN AJAR STORYTELLING UNTUK
SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH**

TIM PENGUSUL

ROBIATUL MUNAJAH, M.Pd

NIDN : 0310028901

**UNIVERSITAS TRILOGI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian

: “Sosialisasi Pedoman dan Bahan Ajar Storytelling untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah”

Peneliti/ Pelaksana

Nama Lengkap : Robiatul Munajah, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Trilogi
NIDN : 0309038501
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Nomor HP : 089682773130
Alamat Email : nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap :
NIDN :

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : **Rp 500.000**
Biaya Keseluruhan : **Rp 500.000**

**Mengetahui,
Kepala LPPM**

Dr. Aty Herawati
NIK: 200904

Jakarta, 10 Oktober 2021

Ketua Tim Pelaksana,



Robiatul Munajah, M.Pd
NIK: 160920

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
RINGKASAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Rumusan Masalah	
BAB II SOLUSI DAN PERMASALAHAN	
2.1. Solusi	
2.2. Permasalahan	
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1. Metode Pelaksanaan	
3.2. Partisipasi Mitra	
3.3. Evaluasi	
BAB IV HASIL KEGIATAN	
4.1 Hasil Kegiatan	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis) Keterampilan berbahasa tersebut penting untuk diajarkan sejak pendidikan dasar, sehingga siswa terbiasa dan terlatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Bentuk komunikasi yang baik yang harus dimiliki oleh anak adalah kemampuan menceritakan kembali. Berdasarkan hasil pengamatan di SDN kabupaten Pandeglang terdapat beberapa temuan yaitu, (1) kurang efektifnya proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang tampak dari masih rendahnya hasil TKD (Tes Kemampuan Dasar) (2) siswa masih sulit berkomunikasi dengan bahasa lisan, sulit mengemukakan pendapat dengan sederhana, sulit memberi informasi, sulit menjawab pertanyaan, malu untuk bertanya, sulit untuk menceritakan pengalaman yang sederhana, dan kemampuan kosakata anak pun masih terbatas. Dari masalah yang ditemukan di sekolah perlu dilakukan penanganan untuk mengatasi hal tersebut, salahsatunya adalah dengan memberikan sosialisasi bagi guru SDN di Kabupaten Pandeglang mengenai pedoman *storytelling* dan bahan ajar bercerita bagi siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Kata kunci : Pedoman Storytelling, Bahan Ajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis) yang dijelaskan secara rinci dalam konteks dua kegiatan utama di tahap ini, yaitu membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis dijenjangkan agar peningkatan kecakapan di empat area berbahasa tersebut (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) dapat dilakukan secara terukur dan berkelanjutan. Jenjang kemampuan membaca dan menulis dibagi dalam tiga tingkatan: awal, pemula, dan madya, yang merentang dari SD kelas rendah ke kelas tinggi.

Kemampuan ini merupakan salah satu aspek penting pada perkembangan siswa Sekolah Dasar. Selain berperan pada kemampuan berbahasa siswa, juga memiliki pengaruh positif pada penyesuaian diri dengan lingkungan sebaya yang juga mempengaruhi terhadap mata pelajaran lainnya. Namun, kemampuan berbahasa ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pembelajaran dan stimulus dari lingkungan terdekat siswa khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pengamatan pra penelitian pengembangan keterampilan berbicara siswa SD Negeri 13 belum maksimal dan cenderung mendapat hambatan. Dalam beberapa aktivitas banyak anak yang sulit berkomunikasi, anak sulit mengemukakan pendapat dengan sederhana, sulit memberi informasi, sulit menjawab pertanyaan, malu untuk bertanya, sulit untuk menceritakan pengalaman yang sederhana, dan kemampuan kosa kata anak pun masih terbatas. Ketidakmampuan anak berkomunikasi secara lisan ini biasanya disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang terkadang masih kurang memperhatikan aspek-aspek perkembangan bahasa anak. Hal ini berdampak buruk pada pemerolehan hasil TKD (Tes Kemampuan Dasar) yang masih dibawah kriteria cukup atau masih di bawah nilai 50.

Berdasarkan hasil wawancara sederhana diperoleh informasi sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam bercerita, mendongeng atau *storytelling*. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengembangkan kemampuan bercerita/storytelling guru SD khususnya di SD Negeri 13 Kabupaten Pandeglang.

Penelitian ini berupaya untuk menghasilkan modul guru dan bahan ajar *storytelling* yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan bercerita pada siswa SD kelas rendah. Penelitian ini perlu dilakukan untuk membantu guru dalam bercerita/*storytelling* sehingga pembelajaran keterampilan berbahasa dapat mencapai tujuan yang diharapkan

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sosialisasi pedoman *storytelling* bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 13 Pandeglang?
2. Bagaimana sosialisasi bahan ajar *storytelling* bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 13 Pandeglang?

BAB II

SOLUSI DAN PERMASALAHAN

1. SOLUSI

Keterampilan Berbahasa

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis) yang dijelaskan secara rinci dalam konteks dua kegiatan utama di tahap ini, yaitu membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis dijenjangkan agar peningkatan kecakapan di empat area berbahasa tersebut (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) dapat dilakukan secara terukur dan berkelanjutan. Jenjang kemampuan membaca dan menulis dibagi dalam tiga tingkatan: awal, pemula, dan madya, yang merentang dari SD kelas rendah ke kelas tinggi.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain, melalui bahasa orang dapat mengungkapkan keinginannya, baik dengan bahasa lisan, tulisan, maupun bentuk bahasa lainnya. Dari proses komunikasi itu terjadi empat kegiatan yang berbeda, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kegiatan tersebut disebut aspek aspek berbahasa. Keterampilan berbahasa (*language skills*) dikelompokkan oleh Nida dan Harris dalam Tarigan (2016) menjadi 4 komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat komponen tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah berbicara, berbicara pada dasarnya kemampuan seseorang untuk mengeluarkan ide, gagasan, atau pikirannya kepada orang lain melalui bahasa lisan (Rosalina, 2016), kemudian Tarigan (2016) mengatakan bahwa berbicara merupakan keterampilan yang berkembang dalam kehidupan anak. Aktivitas berbicara anak dimulai melalui keterampilan menyimak sejak masih bayi dan pada masa belajar dimulai dengan mengucapkan bunyi-bunyi dan menirukan kata-kata yang didengarnya. Ada beberapa pengertian yang diungkapkan oleh beberapa ahli, antara lain, Tarigan menyebutkan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Selanjutnya menurut Suhartono (2015) yang dimaksud dengan berbicara adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan

bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar di sekitarnya. Sedangkan Maidar (2016:17) menambahkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau pengucapan kata-kata untuk mengekspresikan, menjelaskan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Pengekspresian perasaan dan penyampaian gagasan merupakan hal-hal yang dapat disampaikan melalui kegiatan berbicara. Pendapat tersebut diperkuat oleh Endang Lestari (2012:36) keterampilan dalam berbahasa lisan merupakan kemampuan mengekspresikan banyak, dan mudah dicerna.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa. Keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan dalam memproses perubahan wujud pikiran melalui bunyi bahasa yang bermakna dengan maksud agar orang lain memahami apa dimaksudkan. Sehingga mampu dan sanggup untuk menyampaikan gagasan maupun ide, memberikan komentar, memproduksi kata, mengekspresikan bahasa, menanyakan sesuatu, bercerita, dan menyampaikan informasi. Bahan pembicaraan dalam bahasa kata-kata yang dimengerti orang kemampuan berbicara yang dapat diajarkan di sekolah, dalam hal ini menurut Hartini, (2016) bagian dari berbicara adalah sebagai berikut ini (a) menceritakan kembali, (b) bercerita, (c) berpidato, (d) bercakap-cakap atau berdialog, (e) wawancara, (f) tanya jawab, (g) berdiskusi bertanya, (h) pertanyaan menggali, (i) melanjutkan cerita, (j) cerita berantai.

Metode *Storytelling*

Metode *Storytelling* merupakan metode pembelajaran yang dapat dikatakan sudah kuno, namun kebermanfaatannya masih cukup ampuh sampai saat ini. Bercerita adalah seni sastra kuno yang didalamnya terdapat alat pembelajaran nilai-nilai yang baik (Indah, Intan & Susi, 2018). Menurut Echols dalam Musfiroh (2018) *Storytelling* terdiri atas dua kata yaitu *story* berarti cerita dan *Telling* berarti penceritaan. Penggabungan dua kata *storytelling* berarti penceritaan cerita atau menceritakan cerita. Hal ini senda dengan pendapat Bachrudin Musthafa (2018) *Storytelling* sama dengan mendongeng. Mendongeng adalah memaparkan rekaan tentang kejadian atau aktivitas yang berhubungan dengan suatu tokoh dalam konteks tertentu. Secara keseluruhan, rangkaian kejadian dan karakter dalam dongeng membentuk rangkaian cerita dan penggubahannya

dimaksudkan sebagai hiburan, wahana ajaran moral, atau memberikan wawasan terhadap suatu kebudayaan. Dalam dongeng terkandung sifat khayali (tak mesti faktual) dan koheren (terpadu). Dua karakteristik ini membuat dongeng memiliki kekuatan magis.

Lebih lanjut menurut Abdul Azis dan Abdul Majid (2015), *Storytelling* adalah seni bercerita yang lebih tinggi dan memerlukan banyak berlatih sebagai salah satu kegiatan seni bercerita, selain itu *Storytelling* dapat menumbuhkan motivasi untuk menyimak cerita atau bercerita. Sedangkan menurut Moeslichatoen (2004), ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain : (1) menceritakan dongeng/*storytelling*; (2) membaca langsung dari buku cerita atau *big book story*; (3) bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku; (4) bercerita dengan menggunakan papan flanel; (5) bercerita dengan menggunakan media boneka; (6) dramatisasi suatu cerita; (7) bercerita sambil memainkan jari- jari tangan.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa metode *storytelling* adalah suatu aktivitas/kegiatan seni yang menonjolkan kemampuan penuturan lisan dimana dapat memberi kesenangan, kegembiraan, mengembangkan daya imajinasi, fantasi, memberikan pengalaman baru, mengembangkan kemampuan dalam berbahasa dan memperkaya wawasan anak terhadap suatu kebudayaan. Hal yang paling utama bahwa *storytelling* dapat mengasah kemampuan yang dimiliki anak untuk berkembang dan menjadi perilaku insani bermoral, yang dapat mempertimbangkan tentang baik dan buruknya tindakan yang dilakukan. Kegiatan *storytelling* dapat dilakukan oleh anak-anak dengan tujuan memperbaiki keterampilan komunikasi menyongsong pertumbuhan imajinasi anak, memotivasi anak untuk mengisahkan cerita yang dialaminya, dan memberi hiburan pada anak.

Bahan Ajar

Menurut Canda Sitohang dan Abdul Muin Sibuea (2015) bahan ajar adalah seperangkat substansi pelajaran yang dikembangkan berdasarkan isi kurikulum yang harus dicapai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku. Dengan adanya bahan ajar, seorang guru akan lebih runtut dalam mengajarkan materi

kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya (Ika Lestari, 2013). Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai. Atas dasar definisi ini, bahan ajar dapat pula diartikan sebagai seperangkat fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan atau generalisasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan pengajaran.. Secara lebih sempit bahan ajar juga biasanya disebut sebagai materi pembelajaran. Materi pembelajaran dengan demikian dapat dikatakan sebagai program yang disusun guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa yang diturunkan dari kurikulum yang berlaku.

Bahan ajar memiliki fungsi penting bagi pembelajaran. Beberapa fungsi bahan ajar tersebut adalah sebagai (1) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa; (2) pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya; dan (3) alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran. Pengembangan bahan ajar hendaknya dilakukan dengan berbasis pada model-model pembelajaran sehingga model pembelajaran akan mampu menyediakan aneka model, metode, dan sarana pengajaran yang akan mempermudah siswa belajar. Selain itu, bahan ajar juga hendaknya disusun berbasis penerapan penilaian formatif sehingga bahan ajar akan dapat digunakan untuk memantau tahap perkembangan kemampuan siswa.

Dalam kegiatan ini yang akan disosialisasikan adalah pedoman Guru dan bahan ajar *storytelling* yang berisi cerita anak yang digunakan untuk Guru SD kelas rendah, bertujuan untuk memberikan solusi dalam mengembangkan kemampuan *storytelling* Guru yang akan mendorong peningkatan kecakapan literasi siswa Sekolah Dasar.

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan pengamatan di lapangan pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar kelas rendah di kabupaten pandeglang belum maksimal dan cenderung mendapat hambatan. Dalam beberapa aktivitas banyak anak yang sulit berkomunikasi,

anak sulit mengemukakan pendapat dengan sederhana, sulit memberi informasi, sulit menjawab pertanyaan, malu untuk bertanya, sulit untuk menceritakan pengalaman yang sederhana, dan kemampuan kosa kata anak pun masih terbatas. Ketidakmampuan anak berkomunikasi secara lisan ini biasanya disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang terkadang masih kurang memperhatikan aspek-aspek perkembangan bahasa anak. Hal ini berdampak buruk pada pemerolehan hasil TKD (Tes Kemampuan Dasar) yang masih dibawah kriteria cukup atau masih di bawah nilai 50.

Berdasarkan hasil wawancara sederhana diperoleh informasi sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam bercerita, mendongeng atau *storytelling*. Dengan demikian perlu dilakukan pengayaan atau sosialisasi pedoman *storytelling* untuk dapat mengembangkan kemampuan bercerita/storytelling guru sekolah dasar khususnya di sekolah dasar yang berlokasi di Kabupaten Pandeglang. Sosialisasi ini berupaya untuk memberikan solusi bagi permasalahan guru dalam mengembangkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar kelas rendah. Sosialisasi ini perlu dilakukan untuk membantu guru dalam bercerita/*storytelling* sehingga pembelajaran keterampilan berbahasa dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Dengan menggunakan pendekatan penelitian partisipatif (*Participatory Research*). Pendekatan ini dipilih dengan pemikiran bahwa guru di SDN Kabupaten Pandeglang mampu menyelesaikan masalahnya. Melalui pendekatan ini setiap proses dalam aksi akan banyak melibatkan peran guru dalam pelaksanaannya. Pendamping berperan sebagai observer terhadap proses yang berjalan dan sekaligus juga masuk dalam sistem atau rangkaian aksi yang dilakukan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

NO	TAHAPAN	KEGIATAN	KET
1.	Perencanaan	Menyusun rencana kerja berdasarkan hasil analisis kebutuhan	Rencana kerja disepakati dengan sekolah.
2.	Pelaksanaan	penerapan sosialisasi pedoman dan bahan ajar <i>storytelling</i> bagi guru	Guru melaksanakan program bersama pendamping dan pihak pendukung.
3.	Observasi	Pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan	Guru melakukan evaluasi diri.
4.	Refleksi	Melihat kembali pencapaian tujuan program sosialisasi pedoman dan bahan ajar <i>storytelling</i>	Bersama guru dan kepala sekolah menentukan pencapaian program yang dilaksanakan dan jika belum tercapai maka akan dilakukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan penerapan pedoman dan bahan ajar <i>storytelling</i> di SDN Kabupaten Pandeglang.

3.2. Partisipasi Mitra

Partisipasi guru diharapkan sangat tinggi apalagi semangat guru yang baru sebatas membentuk kelompok dan mempunyai keinginan tinggi untuk meningkatkan kecakapan literasi dan meningkatkan kemampuan literasi pada siswa sekolah dasar.

3.3. Evaluasi

Tahapan ini merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan secara seksama di setiap akhir kegiatan. Pihak yang akan terlibat dalam monitoring dan evaluasi adalah tim pengusul (dosen) yang akan dibantu oleh kepala sekolah dan guru. Monitoring sepatutnya dilakukan karena sangat bermanfaat guna menemukan kendala dan permasalahan di setiap kegiatan yang sedang atau akan dilaksanakan, serta masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Monitoring juga akan berguna untuk melihat apakah kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan sudah terarah sebagaimana tujuan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan. Pada tahap ini pencatatan secara sistematis dan analisis secara berkala dilakukan untuk menganalisis dan menilai setiap kegiatan yang dilaksanakan.

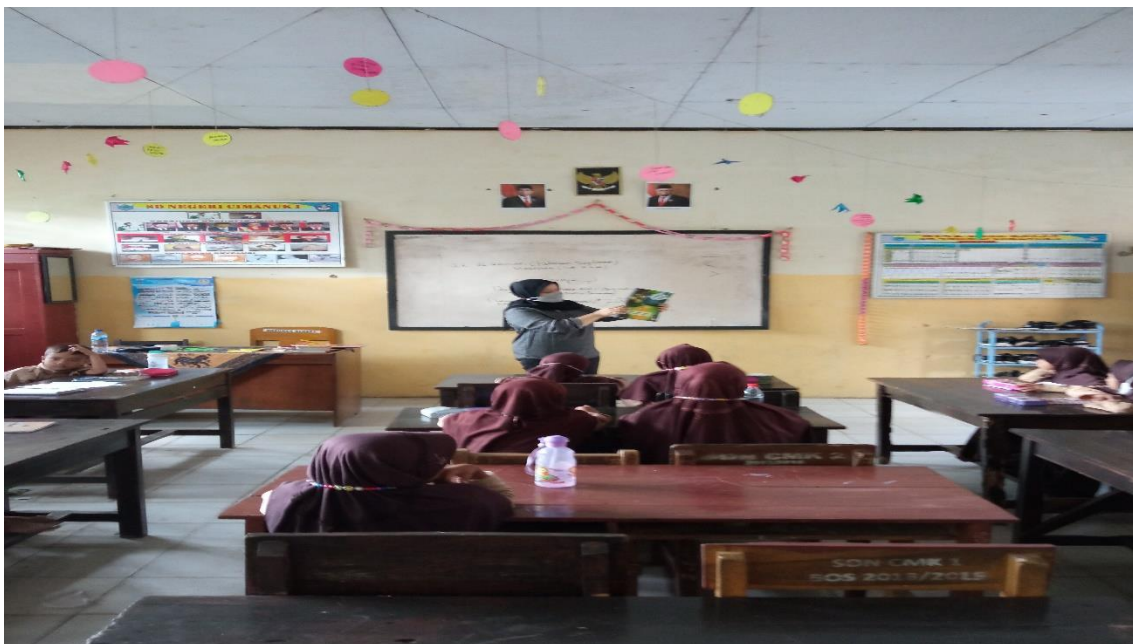
BAB IV HASIL KEGIATAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil sebagai berikut :

Pengabdian ini dilaksanakan di SDN Kabupaten Pandeglang bertujuan untuk mensosialisasikan produk Modul Pedoman guru dan bahan ajar *storytelling*. Modul pedoman *storytelling* untuk guru yang dimaksud adalah berisi panduan atau langkah-langkah praktis bagi guru dalam bercerita di kelas rendah. Selanjutnya bahan ajar *storytelling* merupakan contoh bahan ajar atau buku cerita yang dapat digunakan oleh guru di kelas rendah. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi di SDN Kabupaten Pandeglang:

Dokumentasi Kegiatan







Berdasarkan hasil sosialisasi dan pendampingan, para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai. Namun diperlukan berbagai latihan untuk dapat diimplementasikan. Berdasarkan hasil pengabdian ini juga para peserta menyadari akan pentingnya merubah variasi dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar akan menyenangkan dan mendapat hasil yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pelaksanaan kegiatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta pengabdian yaitu guru sekolah dasar sudah dapat memahami dalam rangka perlunya variasi dalam metode mengajar berpedoman pada buku pedoman *storytelling* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar.
2. Para peserta pengabdian yaitu guru sekolah dasar sudah dapat mempraktikkan pada tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *storytelling* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah :

Dengan telah berhasil dilakukannya sosialisasi tentang pentingnya perubahan metode dalam pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis pada pedoman *storytelling* dan bahan ajar yang menarik bagi siswa, maka diharapkan informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah.

\

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarigan dan Djago Tarigan, 2016. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa.
2. Rizki, Pratiwi Rosalina, (Desember, 2016). *Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 1.
3. Abdul Azis; Abdul Majid, 2015. *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
4. Lasely Mandel Morrow, 1993. *Literay Development in the Early Years*. Boston: Allyn and Bacon.
5. Maidar dan Mukti, 2013. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
6. Mimis Souliotis & Argyris G. Kyridis, (Juni, 2007). "Narrating and Reading Folktales and Picture Books: Storytelling Techniques and Approaches with Preschool Children", Technological Educational Institution of Thessaloniki, Vol 8/ No.1.
7. Perdana Sari, indah dkk., (Desember, 2018). *Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas III SD Pujokusuman Yogyakarta*. Jurnal Taman Cendekia, Vol. 02, No. 02.
8. Moeslichatoen, 2014. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Musthafa, 2008. *Budaya Tuturan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
10. SIL International, 2010. [http://www.sil.org/linguistik/LiteracyReferenceMaterials/GlossaryOfLiteracyTerms/what is a big book.htm](http://www.sil.org/linguistik/LiteracyReferenceMaterials/GlossaryOfLiteracyTerms/what%20is%20a%20big%20book.htm).
11. Andriyas, Sunarti, 2016. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar Pada Materi "Teks Percakapan" Pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngangkrik Sleman. <http://repository.upy.ac.id/1177/1/ARTIKEL%20RIYAS.pdf>.
12. Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
13. A. Silalahi, (Pebruari, 2017). *Development Research (Penelitian Pengembangan) dan Research & Development (Penelitian & Pengembangan) Dalam Bidang Pendidikan/Pembelajaran*. Disampaikan pada Seminar & Workshop Penelitian Disertasi Program Doktor Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
14. A. Fitri Silvia, 2014. *Desain dan Pengembangan Bahan Ajar Sistem Komputer UPI*, http://repository.upi.edu/12235/6/S_PTE_1001155_Chapter3.pdf.
15. Richey, Rita C. And Klein, James D, 2007. *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.

LAMPIRAN

1. Susunan organisasi tim dan tugasnya

No	Nama / NIDN	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Robiatul Munajah/ 0309038501	PGSD	Ilmu Pendidikan	25 jam/minggu	• Menyusun instrumen pengabdian. • Menyusun rencana pembimbingan bagi guru • Melaksanakan pembimbingan • Mengadakan observasi dan evaluasi • Menganalisis data dan refleksi. • Menyusun laporan penelitian dan laporan akhir.

2. Biodata Ketua dan Anggota

I. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Robiatul Munajah, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK	160920
5	NIDN	0309038501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pandeglang, 09 Maret 1985
7	E-mail	nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	089682773130
9	Alamat Kantor	Jl. Kampus Trilogi/STEKPI No.1, Kalibata, Jakarta 12760
10	Nomor Telepon/Faks	021-7980011/021-7981352
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - Orang; S-2 = - Orang; S-3 = - Orang;
12	Mata Kuliah yang Diampu	:

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Manajemen Kelas	Wajib	2
2	Koperasi	Wajib	2
3	Konsep Dasar Bahasa Dan Sastra Indonesia	Wajib	3
4	Strategi Pembelajaran	Wajib	2
5	Kebugaran Seni	Wajib	2
6	Pendidikan Inklusi	Wajib	2
7	Keterampilan Berbahasa Indonesia SD	Wajib	2
8	Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SD	Wajib	3
9	Konsep Dasar Matematika	Wajib	3
10	Pendidikan Kearifan Lokal	Wajib	2
11	Pengembangan Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd	Pilihan	2
12	Pengembangan Sasatra Anak SD	Pilihan	2
13	Keterampilan Komunikasi Yang Mendidik	Pilihan	2
14	Inovasi Pendidikan SD	Pilihan	2
15	Apresiasi Bahasa Dan Sastra Indonesia	Pilihan	2

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UMJ	UNJ	-
Bidang Ilmu	PG-PAUD	PGSD	-
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2014-2016	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	upaya mengembangkan kemampuan kognitif Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Permata Hati melalui permainan buah-buahan.	Hubungan Penguasaan Kosakata dan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman (Penelitian kuantitatif asosiatif di kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 Serang Kecamatan Cipocok kota Serang)	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ati Kusmawati, M.Pd Kiki Budiana, M.Pd	Dr. Muchlas suseno, M.Pd Dr. Totok bintoro, M.Pd	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Penerapan Model Kooperatif <i>Type Talking Chips</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara	Hibah Kemenristekdikti Penelitian Dosen Pemula	2019
2	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Tentang <i>Gejala Alam Di Indonesia Dan Negera Tetangga</i>	Mandiri	2019
3	Pengembangan Penilaian Otentik Berbasis Website	Hibah Internal Universitas Trilogi	2018
4	Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Trilogi Jakarta dengan menggunakan Media <i>Flash Card and Asking and Giving Question Method</i> Pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran	Hibah Internal Universitas Trilogi	2018
5	Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Tema Bermain Di Lingkunganku Kelas Ii Sekolah Dasar	Hibah Internal Universitas Trilogi	2018
6	Nilai Moral Folklor Legenda Batu Qur'an (studi deskriptif unsur sastra lisan dan	Mandiri	2018

	penyusunan bahan ajar apresiasi sastra di SD		
7	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Tandur</i> Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V Sd Negeri Sukasari I	Mandiri	2017
8	Hubungan Penguasaan Kosakata dan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Membaca Pemahaman	Mandiri	2016

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Pelatihan Strategi Mengelola Lembaga Bimbingan Belajar dab Les Privat	Universitas Trilogi/ Anggaran tahunan Prodi	1.500.000,00
2	2016	Startegi Proses Pembelajaran Bimbingan Belajar (Pelayanan Jasa) Strategi Mengajar Bimbingan Belajar	Universitas Trilogi/ Anggaran tahunan Prodi	1.500.000,00
3	2016	Komponen-Komponen Strategi Mengajar Bimbingan Belajar	Universitas Trilogi/ Anggaran tahunan Prodi	1.500.000,00
4	2018	Pelatihan Story Telling Pengabdian Masyarakat	Yayasan Hope World Wide	1.500.000,00
5	2017	Pelatihan Menjadi Guru Profesional Melalui Wirausaha Waralaba Bimbingan Belajar Tingkat Sekolah Dasar	Universitas Trilogi	1.500.000,00
6	2017	Pelatihan Pengembangan Teknopreneur Tingkat Sekolah Dasar melalui kebun Bergizi dan Pengelolaan Sampah	Yayasan Anugrah Kencana Buana	1.500.000,00

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Penulis	Nama Jurnal	Judul Publikasi	Tahun terbit	Website Penerbit	Url
1	Robiatul Munajah	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN (Penelitian kuantitatif asosiatif di kelas IV SD Negeri Banjarsari 5 Serang Kecamatan Cipocok kota Serang)	2017	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/282
2	Robiatul Munajah	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	NILAI MORAL DALAM FOLKLOR LEGENDA BATU QUR'AN (Studi Deskriptif Unsur Sastra Lisan dan Penyusunan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SD)	2018	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/117
3	Robiatul Munajah	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS tentang Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga di Kelas IV SD Negeri Sukasari 2	2019	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/291
4	Robiatul Munajah	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	PENERAPAN MEDIA BELAJAR PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL	2020	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/615

			BELAJAR IPA PADA MATERI PENGGOLONGAN MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI MANDALASARI 2 PANDEGLANG			
5	Robiatul Munajah	Jurnal pengabdian masyarakat	SOSIALISASI PENILAIAN KINERJA GURU DI SD/TK MUTIARA HATI	2020	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp	http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/609
6	Robiatul Munajah	International Journal of Multidisciplinary and Current Research (IJMCR)	THE APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE "TALKING CHIPS" IN IMPROVING STUDENTS SPEAKING ABILITY IN 5th GRADE OF SDN BANJARSARI 5 CIPOCOK KOTA SERANG	2019	http://ijmcr.com	http://ijmcr.com/the-application-of-cooperative-learning-model-type-talking-chips-in-improving-students-speaking-ability-in-5th-grade-of-sdn-banjarsari-5-cipocok-kota-serang/
7	Robiatul Munajah	STRATEGY COACHING CLINIC SOLUTIONS IMPROVING TEACHER ABILITY IN WRITING SCIENTIFIC PUBLICATION	STRATEGY COACHING CLINIC SOLUTIONS IMPROVING TEACHER ABILITY IN WRITING SCIENTIFIC PUBLICATION	2020	http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee	http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/686

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-----	------------------	----------------------	------------------

1	Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini “Sekolah Ramah Anak”	Kelas Inspiratif Meretas Gerakan Literasi Sekolah	UPI Serang, 14 Oktober 2017
2	The 2nd International Conference on Elementary Education Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	STRATEGY COACHING CLINIC SOLUTIONS IMPROVING TEACHER ABILITY IN WRITING SCIENTIFIC PUBLICATION	Program Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) G.H. Universal Hotel Bandung 06-08 November 2019

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Kelas	2017		Trilogi Press

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul HAKI	Jenis HAKI	Nomor Registrasi	Tahun
1	Manajemen kelas untuk Sekolah Dasar	Hak cipta Buku	EC00201853146	2018
2	Desain Sistem Intruksional	Hak Cipta Desain Intruksional	EC00202007666	2020

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-----	--	-------	------------------	-------------------

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Judul Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Dosen Pemula

Jakarta, September 2021
Ketua Pengusul,



(Robiatul Munajah, M.Pd)



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Robiatul Munajah, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Trilogi
NIDN : 0309038501
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian saya dengan judul:

“Sosialisasi Pedoman dan Bahan Ajar Storytelling untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah”

yang diusulkan dalam skema Pengabdian Hibah Universitas Trilogi **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Trilogi .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Oktober 2021

**Mengetahui,
Kepala LPPM**

Dr. Aty Herawati
NIK: 200904

Ketua Tim Pelaksana,



Robiatul Munajah, M.Pd
NIK: 160920